

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATAKULIAH DESAIN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN**

**Tri Asih Wahyu Hartati,  
Herman Kusdianto**  
IKIP Budi Utomo Malang.  
E-mail: triasihibu@gmail.com

### **Abstrak**

Matakuliah wajib dalam Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) IKIP Budi Utomo adalah matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran. Capaian pembelajaran untuk matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran adalah mahasiswa mampu membuat rancangan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan karakteristik siswa dan sarana prasarana sekolah sesuai dengan norma. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka Dosen harus memberikan pembelajaran yang bermakna pada mahasiswa dan didukung oleh bahan ajar serta media pembelajaran yang memadai. Namun kenyataannya Dosen Pengampu Desain dan Strategi Pembelajaran belum pernah mengembangkan bahan ajar yang secara spesifik membahas Desain dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani bermuatan karakter kebudutamaan. Mahasiswa juga mengaku kesulitan mencari referensi desain dan strategi pembelajaran pendidikan jasmani yang menggunakan bahasa Indonesia. Kebanyakan referensi menggunakan bahasa Inggris sehingga mahasiswa sulit memahami. Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan model 4D yang terdiri atas tahap define, design, develop, dan disseminate. Hasil penelitian pengembangan ini adalah tersedianya bahan ajar matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran bermuatan karakter kebudutamaan yang telah valid dan dapat diimplementasikan untuk mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) di IKIP Budi Utomo.

**Kata Kunci:** *Bahan ajar, Desain dan Strategi Pembelajaran.*

### **Abstract**

The compulsory subject in the health and recreation physical education study program of IKIP Budi Utomo is the Design and Learning Strategy course. Learning achievement for the Design and Learning Strategy courses is that students are able to make physical education learning design in accordance with the characteristics of students and school infrastructure in accordance with the norms. adequate. But in reality the Lecturer in Design and Learning Strategy has never developed teaching materials that specifically discuss the Design and Learning Strategies of Physical Education with the character of virtue. Students also admitted that it was difficult to find design references and physical education learning strategies that use Indonesian. Most references use English so that students find it difficult to understand. The method of this research is development research using a 4D model consisting of define, design, develop, and disseminate. The results of this development research are the availability of teaching materials in the Design and Learning Strategies with the character of virtue that has been valid and can be implemented for students of Physical Health and Recreation Education (PJKR) at IKIP Budi Utomo..

**Keywords:** *Teaching Materials, Design and Learning Strategis.*

## PENDAHULUAN

Salah satu matakuliah wajib dalam program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi adalah Desain dan Strategi Pembelajaran. Capaian pembelajaran untuk matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran adalah mahasiswa mampu membuat rancangan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan karakteristik siswa dan sarana prasarana sekolah sesuai dengan norma. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka Dosen harus memberikan pembelajaran yang bermakna pada mahasiswa dan didukung oleh bahan ajar serta media pembelajaran yang memadai. Hal ini sesuai dengan Prastowo (2012) yang mengungkapkan bahwa Bahan pembelajaran dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada, karena bahan pembelajaran merupakan suatu komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dijadikan bahan materi yang dikuasai oleh mahasiswa dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya, tanpa bahan pembelajaran tidak dapat menghasilkan apa-apa. Bahan pembelajaran merupakan komponen isi pesan dalam kurikulum yang harus disampaikan ke mahasiswa. Komponen ini memiliki bentuk pesan yang beragam, ada yang dalam bentuk fakta, konsep, prinsip/kaidah, prosedur, problem, dan sebagainya. Komponen ini berperan sebagai suatu materi yang harus dikuasai mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran dilaksanakan hendaknya seorang tenaga pendidik yang profesional harus memahami karakteristik isi pesan pembelajarannya, interaksi pembelajaran, pengelolaan kelas, pemilihan bahan ajar dan media pembelajaran serta alat evaluasi yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen Pengampu Matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran didapatkan bahwa selama ini proses pembelajaran dilakukan dengan metode

diskusi, ceramah dan penugasan. Selain itu Dosen jarang menemukan referensi tentang Desain dan Strategi Pembelajaran yang spesifik untuk pendidikan jasmani serta bermuatan karakter kebudiutamaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang telah menempuh matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran didapatkan bahwa dalam pembelajaran Desain dan Strategi pembelajaran dosen lebih banyak memberikan tugas membuat makalah untuk dipresentasikan dan didiskusikan di dalam kelas dan memberikan tugas berupa soal-soal latihan kepada mahasiswa, sehingga pemahaman konsep dan karakter kebudiutamaan kurang diberdayakan. Padahal kebudiutamaan adalah ciri khas dari IKIP Budi Utomo. Mahasiswa juga kesulitan dalam mencari referensi yang terkait dengan Desain dan Strategi Pembelajaran yang spesifik untuk pendidikan jasmani. Referensi yang ditemukan dalam bahasa inggris sehingga mahasiswa enggan untuk membacanya. Pembelajaran Desain dan Strategi Pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya juga belum nampak adanya pemberian tugas yang dapat menanamkan nilai karakter terutama karakter berbudiutama pada mahasiswa PJKR.

Pendidikan karakter merupakan alternatif yang dapat ditempuh dalam pembentukan karakter individu. Dalam pendidikan karakter dilakukan suatu usaha yang memang terencana/tersusun untuk membentuk individu agar memiliki kemampuan dalam menentukan dan melakukan hal-hal yang baik (Dianti, 2014). Pendidikan karakter wajib diberikan pada mahasiswa agar mahasiswa tidak hanya menjadi manusia yang pintar dan cerdas namun juga berkarakter sehingga dapat membangun bangsa. Salah satu upaya dalam menanamkan nilai karakter mahasiswa PJKR adalah dengan mengembangkan bahan ajar matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran yang bermuatan karakter kebudiutamaan.

Penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya telah dilaporkan oleh Ramansyah

pada tahun 2013 tentang pengembangan bahan ajar untuk matakuliah strategi pembelajaran. Penelitian tersebut menghasilkan produk bahan ajar untuk matakuliah strategi pembelajaran dan dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar mahasiswa (Ramansyah, 2013). Bahan ajar yang dikembangkan menggunakan pendekatan konstruktivistik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ramansyah, maka peneliti mengembangkan bahan ajar Desain dan Strategi Pembelajaran yang bermuatan karakter kebudiutamaan dimana dalam setiap materi ada tugas sosial yang mengacu pada komponen-komponen karakter kebudiutamaan.

## **METODE**

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D yang dikembangkan oleh (Thiagarajan dkk, 1974). Tahapan model 4D adalah Define, Design, Develop, dan Disseminate.

Tahap Define dilakukan dengan analisis kebutuhan instruksional yaitu menganalisis kompetensi dasar matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran, mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, dan mengidentifikasi kelemahan bahan ajar matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran yang menjadi acuan sebelumnya. Tahap Design dilakukan dengan memilih ornat bahan ajar dan menyusun draft awal bahan ajar. Tahap Develop dilakukan dengan proses validasi pada ahli materi, media dan bahasa untuk menilai kelayakan bahan ajar. Validator merupakan ahli di bidangnya dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 dan berpengalaman minimal 3 tahun. Setelah proses validasi selesai maka dilakukan revisi sesuai saran dan komentar para ahli. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji keterbacaan pada mahasiswa yang telah menempuh matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran. Tahap disseminate dilakukan dengan menggunakan bahan ajar pada pembelajaran matakuliah Desain dan Strategi

Pembelajaran, publikasi karya pada jurnal ilmiah dan pengajuan bahan ajar ber-ISBN.

Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara untuk Dosen Pengampu Matakuliah dan Mahasiswa; lembar validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa; dan angket uji keterbacaan bahan ajar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada Dosen dan Mahasiswa untuk mendapatkan kebutuhan bahan ajar yang sesuai, setelah itu peneliti menyusun bahan ajar sesuai kebutuhan dan melakukan validasi bahan ajar pada tiga ahli yaitu ahli materi, media, dan bahasa. Peneliti merevisi bahan ajar sesuai saran dan komentar ketiga ahli tersebut. Tahap berikutnya adalah melakukan uji keterbacaan pada mahasiswa yang telah menempuh matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran dan Dosen Pengampu. Tahap terakhir adalah melakukan revisi sesuai saran dan komentar mahasiswa serta Dosen Pengampu. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskripti kuantitatif yaitu mengolah data hasil validasi para ahli dan angket uji keterbacaan yang dikonversi dalam bentuk persentase dan disesuaikan dengan kriteria kelayakan yang mengacu pada (Depdiknas, 2008). Berikut adalah tabel 1 kriteria kelayakan bahan ajar yang digunakan dalam penelitian pengembangan.

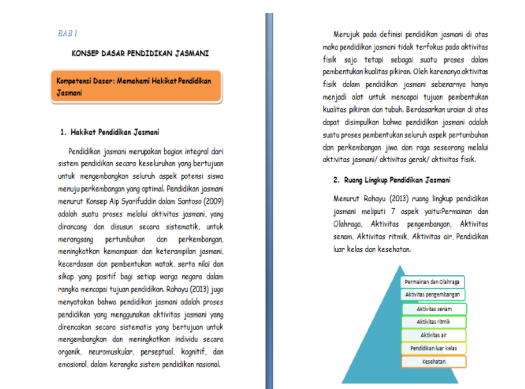
Tabel 1. Kriteria Kelayakan Bahan Ajar

<b>Skala (%)</b>	<b>Kriteria Kelayakan</b>
85 – 100	Layak dengan predikat sangat bagus
65 – 84	Layak dengan predikat bagus
45 – 64	Layak dengan predikat cukup
0 – 44	Tidak layak

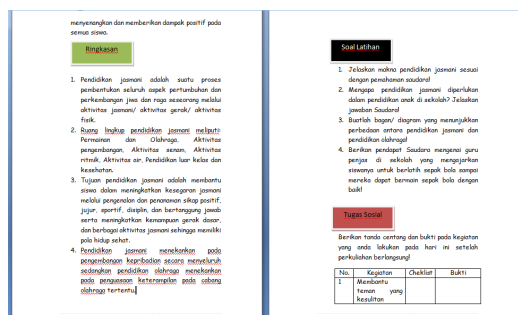
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar desain dan strategi pembelajaran yang sudah divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Bahan ajar desain dan strategi

pembelajaran terdiri dari 4 bab dan dalam setiap bab terdapat komponen kompetensi dasar, uraian materi, ringkasan, soal latihan, dan tugas sosial. Berikut adalah gambar komponen bahan ajar.



Gambar 1. Komponen Kompetensi Dasar dalam Bahan Ajar



Gambar 2. Komponen Ringkasan, Soal Latihan, dan Tugas Sosial

Bahan ajar telah melalui proses validasi yang melibatkan ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil penilaian masing-masing validator dihitung persentase masing-masing aspek validasi untuk mengetahui kelayakan per bagian bahan ajar, dan dihitung persentase keseluruhan untuk mengetahui kelayakan keseluruhan

produk. Persentase kelayakan produk dicocokkan dengan kriteria untuk mengetahui makna kelayakan produk bahan ajar. Ringkasan hasil validasi ahli dan uji keterbacaan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Validasi Ahli dan Uji Keterbacaan Bahan Ajar

Jenis Uji	Hasil Validasi	Kriteria Kelayakan
Validasi ahli media	94,35%	layak dengan predikat sangat bagus
Validasi ahli materi	93%	layak dengan predikat sangat bagus
Validasi ahli bahasa	71,34%	layak dengan predikat bagus
Uji keterbacaan bahan ajar	81,74%	layak dengan predikat bagus

Berdasarkan hasil perhitungan data validasi bahan ajar oleh ahli media, seluruh komponen yang divalidasi memiliki kriteria layak dengan predikat sangat bagus. Keseluruhan bahan ajar memiliki persentase 94,35% dan memiliki kriteria layak dengan predikat sangat bagus. Berdasarkan kriteria kelayakan produk, maka seluruh komponen bahan ajar tidak memerlukan revisi. Validator juga memberikan saran-saran secara tertulis dalam lembar validasi. Rangkuman saran-saran tersebut antara lain; berilah icon yang berbeda antara icon materi, icon soal latihan, dan icon tugas sosial pada tiap bab nya.

Berdasarkan kategori yang didapatkan, dari segi materi, tiap aspek validasi tidak diperlukan revisi secara menyeluruh. Perhitungan persentase secara menyeluruh menunjukkan bahwa dari aspek materi, bahan ajar berada pada kategori layak dengan predikat sangat bagus (93%). Selain penilaian dalam bentuk angka, validator memberikan beberapa saran sebagai acuan untuk tindakan revisi bahan ajar, antara lain.

a. Kedalaman materi perlu ditambah

b. Hal yang terkait dengan strategi pembelajaran sebaiknya ditambah dengan ilustrasi/ bagan/ peta konsep.

Berdasarkan hasil perhitungan data validasi bahan ajar oleh ahli bahasa, seluruh komponen yang divalidasi memiliki kriteria layak dengan predikat bagus. Keseluruhan bahan ajar memiliki persentase 71,43% dan memiliki kriteria layak dengan predikat bagus. Saran yang diberikan oleh ahli bahasa yaitu tentang kurangnya ketepatan kaidah bahasa yang digunakan dengan sasaran pembaca/ pengguna bahan ajar. Pengguna bahan ajar adalah mahasiswa sehingga bahasa yang digunakan harus komunikatif dan mudah dipahami.

Berdasarkan perhitungan hasil uji keterbacaan, didapatkan bahwa bahan ajar Desain dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (buku ajar) memiliki kategori layak dengan predikat bagus (81,74%). Mahasiswa Program Studi PJKR merespon bahan ajar dengan baik dan merasakan adanya bahan ajar tersebut membantu untuk memahami materi kuliah dengan lebih baik.

Produk Bahan ajar untuk matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran telah dikembangkan dengan model 4D. Tahapan model 4D adalah Define, Design, Develop, dan Disseminate. Tahap Define adalah tahapan dimana peneliti menganalisis kebutuhan instruksional yaitu menganalisis kompetensi dasar matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran, mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, dan mengidentifikasi kelemahan bahan ajar matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran yang menjadi acuan sebelumnya. Identifikasi permasalahan pembelajaran dan kelemahan bahan ajar yang digunakan sebelumnya didapatkan dari hasil wawancara Dosen Pengampu Matakuliah dan Mahasiswa yang telah menempuh matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran. Berdasarkan hasil identifikasi didapatkan bahwa proses pembelajaran selama

ini belum menggunakan bahan ajar yang secara spesifik menjelaskan tentang bagaimana merancang pembelajaran pendidikan jasmani dan bagaimana menggunakan atau mengembangkan strategi pembelajaran pendidikan jasmani. Buku-buku referensi yang digunakan masih buku pendidikan umum yang dapat digunakan oleh semua program studi pendidikan. Hal ini baik karena mahasiswa memiliki referensi yang cukup banyak namun mahasiswa masih merasa kesulitan ketika mengembangkan strategi pembelajaran umum dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang lebih banyak mengembangkan motorik siswa dan berada di lapangan yaitu praktek, bukan hanya pembelajaran di kelas sedangkan dalam buku referensi yang digunakan lebih banyak untuk pembelajaran di kelas. Sementara itu Dosen Pengampu Matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran di IKIP Budi Utomo Malang menyusun bahan ajar berupa power point presentation (ppt) sehingga belum ada bahan ajar yang khusus membahas tentang Desain dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam bentuk buku ajar. Proses pembelajaran yang berlangsung masih berorientasi pada hasil belajar mahasiswa dan belum mengembangkan karakter kebudhiutamaan. Di zaman sekarang ini karakter penting untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran agar output (lulusan) yang dihasilkan dapat menggunakan ilmunya untuk membangun bangsa ke arah yang lebih baik. Menurut (Zuchdi dkk, 2010) Pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran berbagai bidang studi dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi murid-murid karena mereka memahami, menginternalisasi, dan mengaktualisasikannya melalui poses pembelajaran. Dengan demikian, nilai-nilai tersebut dapat terserap secara alami lewat kegiatan sehari-hari. Apabila nilai-nilai tersebut juga dikembangkan melalui kultur sekolah, maka kemungkinan besar pendidikan karakter lebih

efektif. Pembentukan karakter harus menjadi prioritas utama karena sudah terbukti bahwa dalam kehidupan masyarakat sangat banyak masalah yang ditimbulkan oleh karakter yang tidak baik. Oleh karena itulah penting sekali untuk mengembangkan bahan ajar matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran yang bermuatan karakter kebudiotamaan.

Tahap Design adalah tahap penyusunan bahan ajar matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran yang bermuatan karakter kebudiotamaan. Tahap Design dilakukan oleh tim peneliti dan tim dosen pengampu matakuliah agar produk bahan ajar benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna (Dosen dan Mahasiswa). Tahap Design ini menghasilkan produk bahan ajar yang terdiri dari 4 bab dan dalam setiap bab terdapat komponen kompetensi dasar, uraian materi, ringkasan, soal latihan, dan tugas sosial.

Tahap Develop adalah tahap pengembangan yang dilakukan melalui validasi ahli dan uji keterbacaan. Berdasarkan hasil validasi ahli didapatkan bahwa bahan ajar layak digunakan dan akan terus dikembangkan sesuai saran dan masukan para ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Tahap Disseminate adalah tahap penyebarluasan kepada seluruh Dosen Pengampu Matakuliah dan Mahasiswa IKIP Budi Utomo yang akan ataupun sedang menempuh matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran.

Produk bahan ajar Matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran yang telah dikembangkan ini memiliki keunggulan dan ciri khas sebagai berikut.

1. Materi yang dikembangkan sesuai dengan Silabus dan RPP Matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran.
2. Uraian materi spesifik pada bidang studi pendidikan jasmani sehingga mahasiswa PJKR sangat terbantu dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Bahan ajar ini menuntut mahasiswa untuk aktif berkarya karena ada tugas berupa proyek (project) yang harus diselesaikan dalam setiap bab.

4. Bahan ajar memiliki tugas sosial dalam setiap bab yang dapat mengembangkan karakter kebudiotamaan karena tugas sosial yang harus dikerjakan berkenaan dengan 5 pilar kebudiotamaan yaitu Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan, Kepedulian, Kepatuhan, dan Kepatutan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Bahan Ajar Desain dan Strategi Pembelajaran bermuatan karakter kebudiotamaan telah divalidasi dan dinyatakan layak digunakan untuk mendukung pembelajaran matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran serta dapat digunakan sebagai referensi sumber belajar untuk mahasiswa PJKR.

### **Saran**

Hendaknya dikembangkan pula bahan ajar untuk matakuliah lain yang juga bermuatan karakter kebudiotamaan agar mahasiswa terbiasa dan akhirnya tertanam karakter dalam dirinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Dianti, P. (2014). "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 23 (1): hal. 58–68.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramansyah, W. (2013). "Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Strategi Pembelajaran untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar". *Widyagogik*. Vol. 1(1): hal. 17–27.

Thiagarajan, S., Semmel, D and Semmel, M. I.  
(1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Washington: National Center for Improvement of Educational.

Zuchdi, D., Prasetya, Z. K. dan Masruri, M. S.  
(2010). “Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Bidang Studi Di Sekolah Dasar”. *Cakrawala Pendidikan*. Vol. 38 (3): hal. 1–12.